

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian digunakan sebagai sumber informasi yang didapatkan untuk kepentingan penelitian. Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini ialah karyawan swasta yang bekerja di Samarinda, Kalimantan Timur

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui mengenai teori hubungan antar variabel agar terciptanya hasil penelitian yang valid dan akurat.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai gabungan dari individu yang karakteristiknya sudah ditentukan oleh peneliti sebagai bahan penelitiannya. Populasi dari penelitian ini yakni seluruh masyarakat di Samarinda yang memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta dan sebagian dari populasi tersebut adalah sampelnya.

2. Teknik Sampel

Teknik sampel bisa diartikan sebagai cara untuk pengambilan sampel. Berdasarkan buku yang ditulis oleh Lemeshow (Stanley Lemeshow, David W, Hosmer J, 1997) pada penelitian ini, jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan pada

penelitian ini jumlah karyawan swasta yang ada di Kota Samarinda tidak diketahui. Berikut adalah rumus Lemeshow yang digunakan pada penelitian ini:

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2 P (1 - P)}{\alpha^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

$Z_{\alpha/2}$ = Skor Z pada tingkat kesalahan 5% =

$$Z_{0,05/2} = Z_{0,025} = 1,96 \text{ (didapatkan dari tabel Z)}$$

P = Proporsi maksimal estimasi = 0,5

α = Tingkat kesalahan 5 % = 0,05

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2 P (1 - P)}{\alpha^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 0,5 (1 - 0,5)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{(3,842)(0,25)}{0,0025}$$

$$n = \frac{0,9605}{0,0025}$$

$$n = 384,2 \approx 385$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus Lemeshow diatas, didapatkan jumlah sampel 385, artinya, jumlah sampel minimal pada penelitian ini sebaiknya sekurang-kurangnya 385 responden.

Adapun teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *accidental sampling*

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Agar konsep data dapat diteliti secara berdasarkan pengalaman, maka konsep tersebut harus dioperasionalkan yakni dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang memiliki nilai. Adapun penjelasan dari definisi operasional dari variable-variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan ialah sebuah aktivitas ataupun perilaku dari seseorang pimpinan guna menciptakan suatu pola untuk mempengaruhi perilaku orang lain

Tabel 3.1. Indikator Variabel Gaya Kepemimpinan

Variabel	Indikator	Skala Penelitian
Gaya Kepemimpinan	- Kemampuan dalam mengambil keputusan	Skala Likert
	- Kemampuan dalam berkomunikasi	
	- Kemampuan dalam mengendalikan bawahan	
	- Mempunyai tanggung jawab	
	- Kemampuan dalam mengendalikan emosi	

Sumber: Kartono. (2012)

2. Lingkungan kerja ialah keseluruhan dari alat kerja, metode kerja, pengaturan kerja, dan termasuk lingkungan itu sendiri yang berfungsi sebagai penunjang kerja karyawan yang pada akhirnya bisa menciptakan suatu suasana dan hasil kerja.

Tabel 3.2. Indikator Variabel Lingkungan Kerja

Variabel	Indikator	Skala Penelitian
Lingkungan Kerja	<ul style="list-style-type: none">- Cahaya/penerangan di tempat bekerja- Suhu/temperatur udara di tempat bekerja- Musik di tempat bekerja- Sirkulasi di tempat bekerja- Kebersihan di tempat bekerja- Keamanan di tempat bekerja	Skala Likert

Sumber: Sedarmayanti. (2001)

3. *Job insecurity* ialah rasa tidak aman dalam bekerja. Umumnya perasaan ini merasa was-was setiap saat karena di dalam pikirannya, ia bisa kehilangan kerja kapanpun saja. Tentunya hal ini dibarengi oleh bagaimana keadaan perusahaan tempat ia bekerja, posisi dan status ia bekerja dan hal hal yang bisa memicu indikasi terjadinya kehilangan pekerjaan.

Tabel 3.3. Indikator Job Insecurity

Variabel	Indikator	Skala Penelitian
<i>Job Insecurity</i>	<ul style="list-style-type: none">- Usia- Gender- Kepribadian- Sosial Ekonomi- Tipe Kontrak- Dukungan sosial	Skala Likert

Sumber : Sverke, dkk. (2006)

4. Stres kerja ialah kondisi dimana tingkat keseimbangan pikiran dan fisik telah diluar batas kemampuan seorang karyawan. Perasaan ini memicu rasa tertekan setiap melakukan pekerjaan.

Tabel 3.4. Indikator Stres Kerja

Variabel	Indikator	Skala Penelitian
Stres Kerja	<ul style="list-style-type: none">- Beban kerja yang sulit dan berlebihan- Tekanan dan sikap pemimpin yang kurang adil dan tidak wajar- Konflik antara pribadi dan pimpinan atau kelompok kerja- Balas jasa yang terlalu rendah- Masalah masalah keluarga seperti anak, istri, mertua dan lain lain	Skala Likert

Sumber : Hasibuan. (2012)

5. Kinerja karyawan ialah hasil kerja yang dihasilkan oleh individu karyawan yang berorientasi terhadap tugas tugas yang diberikan di perusahaan tempat karyawan bekerja.

Tabel 3.5. Indikator Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Skala Penelitian
Kinerja Karyawan	<ul style="list-style-type: none">- Kualitas- Kuantitas- Efektivitas- Ketepatan waktu- Kemandirian- Komitmen kerja	Skala Likert

Sumber : Sumber : Robbins dalam Rachel dkk. (2018)

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data yang dimana diperoleh pertama kali dari pihak yang bersangkutan baik dari didapat dari kuesioner melalui *google form*, wawancara ataupun data dari perusahaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert ini menggunakan indikator variabel sebagai acuan membuat pertanyaan maupun pernyataan yang akan dijawab oleh responden melalui kuesioner menggunakan *google form*. Skala likert ini menggunakan 4 tingkat preferensi jawaban dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Skala Likert

Keterangan	Beban Nilai
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Dikembangkan untuk penelitian ini. (2021)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur dengan *software* SPSS. Dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Menggumpulkan data guna untuk melakukan uji instrument.
2. Melakukan uji instrumen (uji validitas dan realibilitas)
3. Mengumpulkan data dengan *google form* sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan.
4. Melakukan uji normalitas.
5. Menganalisis data dengan menggunakan analisis jalur.
6. Melakukan uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.
7. Mengambil kesimpulan.